

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰

Media adalah segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Pengertian media pembelajaran merupakan suatu perantara mengirim pesan pada saat proses pembelajaran sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.

Peran media pembelajaran sangat penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Pertama, sebagai alat bantu belajar bagi peserta didik untuk memahami materi dalam suatu pembelajaran. Kedua, sebagai alat komunikasi bagi pendidik sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Ketiga, sebagai inovasi baru agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi 4, yaitu:

1. Media cetak, yaitu media yang menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku, modul, dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis dan fotografis.
2. Media audio-visual, yaitu media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio atau audio-visual.
3. Media berbasis komputer, yaitu media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber berbasis

¹⁰ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 9.

mikroprosesor. Perbedaan media yang dihasilkan melalui komputer dengan media cetak dan audio-visual, karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetak atau visual.

4. Media gabungan, yaitu media yang menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan computer. Ciri-ciri media gabungan adalah bisa digunakan secara acak maupun sekuensial, dapat digunakan bukan sesuai keinginan perancang, namun juga sesuai keinginan peserta didik, bahan-bahan pelajaran melibatkan banyak interaktivitas peserta didik serta bahan-bahan pelajaran memadukan kata dan visual serta audio.

B. Video Pembelajaran

1. Pengertian Video

Pembelajaran akan mudah diingat oleh siswa apabila dalam proses pembelajaran melibatkan lebih dari satu indra. Salah satu media yang menggunakan indra ganda adalah media berbasis *audio visual*. Media *audio visual* yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah media video.¹¹ Media video pembelajaran adalah suatu komponen alat bantu atau media yang berisi komponen audio dan visual yang berisi materi pembelajaran yang memuat konsep, prinsip, prosedur, serta teori untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media video memiliki tingkat keberhasilan yang

¹¹ Rian Priyadi dkk., "Desain dan Pengembangan Video Pembelajaran Gerak Parabola Sebagai Fasilitas Remediasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 6, no. 1 (2018) : 22

cukup tinggi karena mampu masuk melalui 2 indera manusia, yaitu melalui mata dan telinga. Video adalah suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran karena kaya akan informasi sehingga dapat sampai secara langsung kepada peserta didik.

Dalam penggunaan media yang tepat dan sesuai membuat pendidik mampu menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan jelas. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan pada beberapa mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran IPA banyak ditemukan materi yang masih bersifat kurang jelas apabila hanya menggunakan media buku untuk sarana pembelajaran, sehingga pada mata pelajaran IPA dibutuhkan media pembelajaran. Secara umum media pembelajaran terdiri atas media visual, media audio, dan media audiovisual. Media visual contohnya meliputi media gambar, tabel, grafik, dan masih banyak lagi. Untuk media audio memiliki beberapa contoh yaitu rekaman suara, musik, dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk media audiovisual contohnya meliputi film, video, dan yang lainnya.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan keahlian, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Menurut pendapat Degeng, pembelajaran adalah upaya untuk

membelajarkan siswa.¹² Dengan demikian, makna dari definisi tersebut adalah dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, serta mengembangkan strategi/metode yang optimal untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran juga selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), hal ini dilakukan agar dapat menghadirkan suasana kelas yang sesuai dengan karakter peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus mengalami perkembangan. Selain itu, juga selalu berkaitan kepada setiap generasi dalam berbagai jenis bidang pengetahuan, hal ini semakin membuat generasi tersebut menjadi semakin terdidik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Suatu kegiatan pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik dengan cara menggunakan media pembelajaran ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Selain menarik perhatian, penggunaan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga materi-materi yang disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran tersebut akan mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik juga dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Manfaat Video Pembelajaran

Menurut Choudhury (2011), pembelajaran menggunakan elemen video mampu mengubah *imej static* kepada objek yang bergerak dan

¹² Kadek Krisna Nanda dkk., "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Di SD Negeri 1 Baktiseraga," *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no.1 (2017) : 89-90.

penambahan animasi membolehkan paparan kandungan dapat dipersembahkan dengan lebih jelas.¹³ Pemanfaatan media video dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas, terutama di kelas bawah yaitu di sekolah dasar. Manfaat dari penggunaan media video menurut pendapat Prastowo (2012) adalah memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik, memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, serta menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Dengan adanya media video peserta didik dapat menyaksikan secara langsung suatu peristiwa yang berbahaya maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dihadirkan di dalam kelas. Sehingga peserta didik dapat memutar kembali media video sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperlihatkan pelajaran.

C. Materi Sistem Peredaran Darah Manusia

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis berdasarkan pada hasil pengamatan atau percobaan yang dilakukan oleh manusia. Menurut

¹³ Malini Binti Kamlin dan Tan Choon Keong, "Adaptasi Video dalam Pengajaran dan Pembelajaran," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities* 5, no. 10 (2020) : 107

pendapat Powler, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaraan yang sistematis tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan secara umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang konsisten.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah terjemahan dari kata dalam bahasa inggris yaitu *natural science* yang artinya ilmu pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam atau *science* artinya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA yang seharusnya dilakukan adalah pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk sadar akan pentingnya belajar IPA dan teknologi, serta mampu berfikir kritis dan logis. Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 3 materi, yaitu kimia, biologi, dan fisika. Sistem Peredaran Darah Manusia termasuk dalam kategori materi biologi. Beberapa materi IPA tidak dapat dilihat langsung secara kasat mata dan terjadinya secara fisiologis, salah satunya adalah materi sistem peredaran darah manusia.¹⁴ Materi sistem peredaran darah manusia adalah materi yang memerlukan media lebih dalam pembelajaran, karena materi ini tergolong materi yang

¹⁴ Milda Asti Widiastika dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran *Mobile Learning* Berbasis *Android* pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021) : 48.

sulit untuk dipahami peserta didik jika hanya dengan memahami teori yang dijelaskan pendidik.

Menurut pendapat Sulistyanto, bahwa bagian tubuh manusia yang berfungsi mengangkut dan mengedarkan oksigen serta sari-sari makanan ke seluruh tubuh adalah darah. Peredaran darah manusia yang terjadi dalam tubuh, terjadi melalui alat peredaran darah, yaitu jantung dan pembuluh darah. Terjadinya peredaran darah manusia selalu di dalam darah, sehingga proses ini disebut dengan peredaran darah tertutup. Darah mengandung sari-sari makanan yang diedarkan ke seluruh tubuh dan juga mengandung oksigen yang dialirkan melalui paru-paru menuju jantung. Di jantung, darah yang sudah mengandung banyak oksigen akan dipompa menuju ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah.

Menurut pendapat Yousnelly, sistem peredaran darah manusia memiliki fungsi utama yaitu mengedarkan darah dari jantung menuju ke seluruh tubuh serta mengangkut balik darah dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Jadi, sistem peredaran darah adalah suatu alat atau bagian yang berfungsi untuk mengedarkan darah dari jantung menuju ke seluruh tubuh serta mengangkut kembali darah dari seluruh tubuh untuk kembali ke jantung.

Pentingnya peserta didik sekolah dasar mempelajari materi sistem peredaran darah adalah agar peserta didik mengetahui organ-organ terpenting dalam tubuh kita. Mempelajari materi sistem peredaran darah manusia tidaklah mudah bagi peserta didik. Hal tersebut dikarenakan organ-organ dalam peredaran darah manusia tidaklah dapat dilihat secara nyata karena organ peredaran darah berada di dalam tubuh. Hal itu, membuat

peserta didik akan merasa kesulitan untuk mengetahui proses-proses peredaran darah yang terjadi dalam tubuh. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang menarik serta dapat memahamkan peserta didik mengenai materi sistem peredaran darah. Dengan menggunakan media video akan dapat membantu peserta didik dalam menggambarkan materi organ-organ dan proses peredaran darah manusia.